

**STUDI SISTEM AGRIBISNIS MELON GOLDEN EMERALD
HIDROPONIK (Studi Kasus Pada PT. ZAFAMULIA MANDIRI
UNIT KERJA THE ZAFARM) KOTA PALEMBANG**

Oleh

M.AL-KAHFI KUSPRIYANTO

412021079



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**STUDI SISTEM AGRIBISNIS MELON GOLDEN EMERALD
HIDROPONIK (Studi Kasus Pada PT. ZAFAMULIA MANDIRI
UNIT KERJA THE ZAFARM) KOTA PALEMBANG**

Oleh

M.AL-KAHFI KUSPRIYANTO

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto :

“ Hidup bukan tentang seberapa cepat kita berjalan, tetapi tentang bagaimana kita belajar dari setiap langkah perjalanan tersebut baik dalam suka maupun duka. Sebab dunia tidak akan berhenti untuk menunggumu, maka satu-satunya pilihan adalah terus melangkah.”

*Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:*

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Almarhum Epi Yanto dan Ibunda Eny Kuswari yang telah banyak berkorban dan berdoa untuku di setiap prosesku serta selalu memberi semangat bagiku dalam menyelesaikan studiku.*
- *Omaku almarhumah Nurhayati tersayang yang telah membuat aku tidak menyerah dan menepati janjiku untuk menyelesaikan studiku*
- *Untuk abangku yang telah memberi semangat.*
- *Sahabat-sahabatku yang mendukung dan memberikan semangat dan terima kasih atas waktu serta dukunganya selama ini.*
- *Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2021 Agribisnis B Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang*
- *Terima kasih kepada pihak The Zafarm telah memberikan pengetahuan dan menambah wawasan terkhusus kepada kak Dominullah, kak Yusril Ihza Mahendra S.P dan kak Faridh Wajdi S.T*

RINGKASAN

M. AL-KAHFI KUSPRIYANTO “Studi Sistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik (Studi Kasus Pada PT. Zafa Mulia Mandiri Unit Kerja The Zafarm)Kota Palembang” dibimbing oleh **IBU HARNIATUN ISWARINI** dan **BAPAK MUHAMMAD SIDIK**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem agribisnis dan pendapatan penjualan melon Golden Emerald hidroponik The Zafarm. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Zafa Mulia Mandiri unit kerja The Zafarm, Kota Palembang. Pada bulan juli sampai agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 3 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden. Metode pengolahan data menggunakan *editing*, *coding* dan *tabulating*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, untuk berapa besar pendapatan dari penjualan melon Golden Emerald hidroponik digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan matematis. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pengadaan sarana produksi pada peralatan yang dipakai oleh The Zafarm instalasi hidroponik DFT, benih melon Golden Emerald, pompa air, rockwool, gunting, netpot, nutrisi AB mix, TDS meter, pH meter, pH *control*, insektisida, fungisida, *sprayer*, gelas ukur, kain flanel, tali rafia press dan *greenhouse* adapun sarana produksi didapatkan dari toko pertanian / *offline store* dan *online store*. Subsistem usahatani meliputi persiapan bibit melon Golden Emerald, penyemeaian, penanaman, pengontrolan, pembuatan nutrisi AB mix, perawatan, pengendalian hama, panen dan pasca panen. Selanjutnya subsistem pemasaran meliputi *labeling*, *grading*, strategi harga, media sosial dan pemasaran agrowisata. Pendapatan penjualan melon Golden Emerald pada periode januari sampai maret 2024 sebesar Rp36.907.600/MT.

SUMMARY

M. AL-KAHFI KUSPRIYANTO “Study of the Golden Emerald Hydroponic Melon Agribusiness System (Case Study at PT. Zafa Mulia Mandiri Work Unit The Zafarm) Palembang City” supervised by **IBU HARNIATUN ISWARINI** and **BAPAK MUHAMMAD SIDIK**.

This study aims to determine how the agribusiness system and sales revenue of The Zafarm's Golden Emerald hydroponic melons work. This study was conducted at PT. Zafa Mulia Mandiri's The Zafarm unit in Palembang City from July to August 2025. The research method used was a case study. The sampling method used was purposive sampling. There were three respondents in this study. The data collection methods used in this study were observation, documentation, and direct interviews with the respondents. Data processing methods included editing, coding, and tabulation. Qualitative descriptive analysis was used for data analysis, while quantitative descriptive analysis with a mathematical approach was used to determine the sales revenue from Golden Emerald hydroponic melons. Based on the research findings, the production facilities used by The Zafarm DFT hydroponic installation include Golden Emerald melon seeds, water pumps, rockwool, scissors, net pots, AB mix nutrients, TDS meters, pH meters, pH controllers, insecticides, fungicides, sprayers, measuring cups, flannel cloth, press ropes, and greenhouses. The production facilities were obtained from agricultural stores/offline stores and online stores. The agricultural subsystem includes preparation of Golden Emerald melon seeds, sowing, planting, monitoring, preparation of AB mix nutrients, maintenance, pest control, harvesting, and post-harvest activities. The marketing subsystem includes labeling, grading, pricing strategies, social media, and agrotourism marketing. Sales revenue for Golden Emerald melons from January to March 2024 amounted to Rp36,907,600/MT.

HALAMAN PENGESAHAN
STUDI SISTEM AGRIBISNIS MELON GOLDEN EMERALD
HIDROPONIK (Studi Kasus Pada PT. ZAFAMULIA MANDIRI
UNIT KERJA THE ZAFARM) KOTA PALEMBANG

Oleh

M.Al-Kahfi Kuspriyanto

412021079

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhammad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Al- Kahfi Kuspriyanto
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang,13 Maret 2003
NIM : 412021079
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

g, 23 Agustus 2025


(M.Al Kahfi Kuspriyanto)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan tepat waktu yang berjudul **“Studi Sistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik (Studi Kasus Pada Pt. Zafa Mulia Mandiri Unit Kerja The Zafarm) Kota Palembang** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama **Ibu Harniatun Iswarini, S.P., M.Si** dan pembimbing pendamping **Bapak Muhammad Sidik, S.P., M.Si** yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mungkin mengandung kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Palembang, 23 Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

M. Al Kahfi Kuspriyanto dilahirkan Di Kota Palembang pada tanggal 13 maret 2003, yang merupakan anak kedua dari ayahanda Almarhum Epi Yanto dan ibunda Eny Kuswari.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2014 di SD Negeri 131 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2017 Di SMP Negeri 46 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2020 Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 61 Di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada Bulan Juli sampai September 2024 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Zafa Mulia Mandiri unit kerja The Zafarm, Kota Palembang. Pada Bulan juni sampai juli 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Sistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik (Studi Kasus Pada Pt. Zafa Mulia Mandiri Unit Kerja The Zafarm) Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Model Pendekatan	29
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasional	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat Dan Waktu.....	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil.....	36
4.1.1 Gambaran Umum The Zafarm	36
4.1.2 Identitas Responden	37
4.1.3 Subsistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik.....	39
4.1.4 Pendapatan Penjualan Melon Golden Emerald Hidroponik.....	47

4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Sistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik.....	49
4.2.2 Pendapatan Penjualan Melon Golden Emerald Hidroponik.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.1 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Dan Produksi Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022	2
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
3. Indentitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
4. Indentitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	39
5. Jumlah PPM, Suhu dan pH Sesuai Usia Tanaman Melon Golden Emerald Menurut SOP The Zafarm	43
6. Nutrisi AB Mix Fase Vegetatif Melon Golden Emerald Menurut SOP The Zafarm	44
7. Nutrisi AB Mix Fase Generatif Melon Golden Emerald Menurut SOP The Zafarm	44
8. Biaya produksi melon Golden Emerald The Zafarm	48
9. Penerimaan melon Golden Emerald The Zafarm	49
10. Pendapatan Melon Golden Emerald The Zafarm Permusim Tanam .	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Buah Melon Golden Emerald	19
2. Diagramatik Studi Sistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik (Studi Kasus: PT. Zafa Mulia Mandiri Unit Kerja The Zafarm)Kota Palembang	29
3. Tanaman Melon Golden Emerald Yang Baru Dipindah Tanam	67
4. Buah Melon Golden Emerald Yang Membentuk Net Sempurna	67
5. Grade Melon Golden Emerald	68
6. Perambatan Batang Melon Golden Emerald Oleh Petani.....	68
7. Melon Golden Emerald Pada Fase Generatif.....	69
8. Nutrisi AB mix.....	69
8. Dokumentasi Dengan Manajer The Zafarm.....	70
9. Dokumentasi Dengan Bendahara The Zafarm.....	70
10. Dokumentasi Dengan Supervisor The Zafarm.....	71
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi The Zafarm	62
2. Identitas Responden Karyawan The Zafarm	63
3. Hasil Wawancara Dengan Responden	64
4. Biaya Penyusutan Alat Produksi Melon Golden Emerald	66
5. Biaya Variabel Melon Golden Emerald Hidriponik.....	67
6. Dokumentasi Penelitian Melon Golden Emerald Hidroponik	68
7. Dokumentasi Dengan Respoden The Zafarm	71
8. Surat Keterangan Selesai Penelitan	73

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan fondasi utama bagi kehidupan masyarakat. Perkembangan pertanian perlu disesuaikan dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta kemajuan teknologi, untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Kontribusi sektor ini sebaiknya disertai dengan prioritas pada pembangunan pertanian, mengingat produk-produk pertanian memiliki peran unggul dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan dalam sektor pertanian adalah metode hidroponik, yang memanfaatkan lahan terbatas sebagai upaya dalam meningkatkan hasil pertanian.

Saat ini, Sumatera Selatan telah memiliki sejumlah petani yang membudidayakan melon. Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi pertanian yang memungkinkan tanaman melon tumbuh di wilayah beriklim panas, termasuk di sebagian besar wilayah Sumatera Selatan. Selain itu, budidaya melon relatif mudah dilakukan serta memiliki prospek pasar yang menjanjikan karena tingginya permintaan konsumen. Peluang usaha dalam budidaya melon ini tidak hanya terbatas pada metode konvensional di lahan terbuka, tetapi juga dapat dilakukan melalui sistem pertanian modern seperti hidroponik.

Hidroponik sendiri diambil dari bahasa Yunani yaitu *Hydro* yang artinya air dan *ponos* yang artinya daya. Sehingga ketika dua kata tersebut digabungkan akan membentuk pengertian budidaya tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah menjadi media tanam (*soiless*) (Roidah, 2014). Adapun, sistem budidaya hidroponik dapat dijadikan sebagai alternatif. Selain itu, tidak memerlukan lahan yang luas, juga dapat dilakukan pada daerah yang sedikit air. memakai metode ini juga dapat berpengaruh pada budidaya yang berkelanjutan dan bisa melakukan budidaya tanpa mengenal musim. Selanjutnya menggunakan sistem hidroponik dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan hara (Christy, 2020).

Sistem pertanian hidroponik dapat diterapkan sebagai salah satu penerapan teknologi untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui inovasi teknik pertanian. Dengan demikian, metode ini berpotensi menjadi solusi dalam meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus ketahanan pangan. Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap harinya. Pada umumnya, untuk memenuhi kebutuhan pangan, Indonesia masih mengandalkan perluasan lahan untuk mencapai kuantitas pangan yang dibutuhkan, sehingga dapat mewujudkan swasembada pangan dan ketahanan pangan di tingkat nasional. (Nuh *et al.*,2020).

Pada Provinsi Sumatera Selatan, komoditi melon yang diusahakan pada daerah berdasarkan luas lahan dan produksi yang ada. Adapun berdasarkan luas panen melon di tahun 2021 sampai 2022 dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Luas Lahan Dan Produksi Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Di Provinsi Sumatera Selatan, 2021-2022

Jenis Tanaman	Luas Lahan(Ha)		Produksi(Ton)	
	2021	2022	2021	2022
Melon	168	187	2.101	1.928
Semangka	1 462	1 504	14.385	16.947
Stroberi	11	6	21	169

Sumber: Badan Statistik Sumatera Selatan,(2024)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan luas lahan yang ada di Sumatera Selatan dari tahun 2021 sampai 2022, walaupun masih lebih unggul luas lahan semangka di daerah Sumatera Selatan akan tetapi tidak menutup kemungkinan tanaman melon memiliki potensi yang cukup baik bagi pelaku usahatani untuk melakukan penanaman buah melon. Produksi buah melon mengalami penurunan, dengan ini diharapkan adanya tindakan yang dilakukan petani untuk meningkatkan produksi melon, salah satunya dengan menggunakan metode penanaman sistem hidroponik untuk yang memiliki lahan terbatas.

Pengelolaan tanaman hidroponik ini terbukti dapat memaksimalkan lahan yang terbatas karena tidak membutuhkan area lahan yang luas, bahkan tanaman dapat tumbuh lebih cepat dengan menggunakan sistem hidroponik, karena mendapatkan jumlah nutrisi secara optimal serta perawatan yang tepat dan pengelolaannya yang sesuai dengan tanaman yang dibudidayakan, selain itu sistem hidroponik dapat dipakai dengan berbagai macam teknik sesuai kebutuhan petani. Teknik budidaya yang cocok untuk tanaman buah-buahan ialah teknik DFT.

Deep Flow Technique (DFT) adalah salah satu metode hidroponik yang menggunakan sistem tertutup yang memiliki keunggulan yaitu larutan nutrisi masih tersedia bagi tanaman apabila listrik padam (Fitmawati *et al.*, 2018). Sistem budidaya dengan lapisan nutrisi ketebalan alirannya 3-5 cm dan teknik DFT dapat digunakan untuk bercocok tanam seperti bayam, pakcoy, salada dan sawi caisim serta tidak hanya sayuran yang dapat di budidayakan pada teknik hidroponik, tanaman buah-buahan juga dapat digunakan seperti stroberi, semangka dan melon.

Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu jenis tanaman dari keluarga Cucurbitaceae atau suku labu-labuan. Buah ini umumnya dikonsumsi secara langsung sebagai buah segar atau dicampurkan dalam hidangan seperti es buah. Daging buah melon memiliki tekstur yang lembut dengan warna yang bervariasi, mulai dari putih hingga oranye, tergantung dari jenis kultivarnya. Popularitas melon telah tersebar luas di seluruh dunia. Selain rasanya yang menyegarkan, melon juga kaya akan manfaat bagi kesehatan, seperti kandungan vitamin C yang tinggi yang bermanfaat untuk menyembuhkan sariawan, menjaga kelembapan dan kelembutan kulit, meningkatkan daya tahan tubuh, serta berperan sebagai antioksidan yang membantu melindungi tubuh dari radikal bebas penyebab kanker dan penyakit jantung (Dermawati, 2021).

Melon dikenal akan rasa manisnya serta kandungan air yang melimpah, menjadikannya sebagai buah yang menyegarkan dan sangat sesuai untuk dikonsumsi di berbagai musim, khususnya di wilayah beriklim tropis seperti Indonesia. Cita rasa dan kesegarannya menjadikan melon sebagai salah satu buah

yang digemari masyarakat. Tingginya permintaan pasar terhadap melon membuka potensi ekonomi yang besar bagi para petani, baik pada skala kecil maupun besar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan mereka. Seiring dengan kemajuan teknologi pertanian dan penerapan metode budidaya yang efisien, produktivitas melon dapat ditingkatkan dari sisi jumlah dan mutu. Kondisi ini tidak hanya menguntungkan konsumen karena dapat menikmati buah yang bergizi dan berkualitas, tetapi juga turut berkontribusi pada pertumbuhan sektor pertanian secara menyeluruh. (Choirina, 2021).

Penanaman buah melon dapat dilakukan dengan cara konvensional atau menggunakan tanah sebagai media tanamnya, tetapi cara tersebut membutuhkan lahan yang luas dan penggunaan air yang cukup sehingga sistem hidroponik dapat digunakan sebagai solusi pada lahan yang sempit dan air yang sedikit seperti di daerah perkotaan. Sistem hidroponik dapat membuat hasil buah panen yang relatif lebih baik dibandingkan konvensional.

Agribisnis merupakan salah satu sektor dalam bidang pertanian yang memiliki peranan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. Meskipun istilah agribisnis cukup dikenal, pemahaman yang tepat mengenai konsep ini masih belum banyak dimiliki oleh masyarakat. Seringkali, agribisnis dipahami secara sempit sebagai perdagangan atau pemasaran produk pertanian. Namun, definisi tersebut sebenarnya tidak mencakup keseluruhan makna agribisnis yang dimaksud. Secara sederhana, agribisnis dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi seluruh proses, mulai dari produksi, pengolahan hasil, pemasaran, hingga aktivitas lain yang berkaitan dengan sektor pertanian (Firdaus 2018).

The Zafarm adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang urban farming di Kota Palembang, yang merupakan bagian dari PT. Zafa Mulia Mandiri. The Zafarm telah menjadi contoh bahwa pertanian dapat dilakukan tidak hanya di lahan terbuka, tetapi juga di area perkotaan yang padat penduduk. Perusahaan ini memanfaatkan lingkungan di kota untuk dijadikan kegiatan pertanian, baik secara konvensional maupun secara sistem hidroponik. Memiliki usaha bidang pertanian dengan menggunakan sistem hidroponik mulai dari sayuran maupun buah,

menggunakan sistem hidroponik dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian.

Budidaya melon dengan hidroponik merupakan alternatif yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas buah melon. Keberhasilan panen melon hidroponik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk pengaturan nutrisi, kontrol suhu, kelembapan, pencahayaan, serta pemeliharaan yang cermat terhadap sistem hidroponik. Tanaman melon hidroponik juga lebih terlindungi dari gangguan hama dan penyakit tanah yang sering menjadi masalah dalam budidaya melon konvensional. Adapun kebutuhan nutrisi yang dapat diatur atau disesuaikan pada fase pertumbuhan tanaman melon. Dengan teknik yang sesuai, panen melon hidroponik dapat menghasilkan buah yang lebih sehat, lebih cepat tumbuh, dan kualitas panen yang tinggi.

Perawatan tanaman melon hidroponik lebih mudah di atasi dengan langsung mengontrol tanaman melon hidroponik, apabila mengalami kerusakan pada tanaman melon yang mati lebih mudah dengan cara diganti dengan tanaman yang baru, tidak membutuhkan tenaga kasar, karena metode kerja menggunakan sistem hidroponik lebih hemat tenaga dan tanaman dapat tumbuh lebih pesat dengan hasil yang lebih baik dan keadaan sekitar area budidaya harus bersih tidak boleh kotor.

Beberapa keunggulan dalam menerapkan sistem hidroponik antara lain (1) Tingkat keberhasilan tanaman dalam tumbuh dan berproduksi cenderung lebih tinggi dan terjamin. (2) Perawatan tanaman menjadi lebih mudah dengan risiko serangan hama yang dapat dikendalikan. (3) Penggunaan pupuk lebih efisien, sehingga dapat menghemat biaya. (4) Tanaman yang mengalami kegagalan tumbuh dapat segera diganti tanpa mengganggu keseluruhan sistem. (5) Kebutuhan akan tenaga kerja kasar lebih sedikit karena sistem kerja bersifat standar dan lebih praktis. (6) Pertumbuhan tanaman cenderung lebih cepat, bersih, dan bebas dari kerusakan fisik. (7) Produktivitas lebih stabil dan hasil panen cenderung lebih tinggi dibandingkan metode tanam konvensional di tanah. (8) Produk hasil hidroponik memiliki nilai jual lebih tinggi di pasar. (9) Beberapa komoditas dapat dibudidayakan di luar musim tanam normal. (10) Sistem ini tidak bergantung pada kondisi lingkungan seperti banjir, erosi, maupun kekeringan. (11) Budidaya dapat dilakukan di lahan sempit atau ruang terbatas (Roidah, 2014).

Budidaya melon secara hidroponik memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan metode penanaman secara konvensional. Sistem hidroponik menawarkan sejumlah keunggulan, di antaranya fleksibilitas dalam penerapan di berbagai kondisi lingkungan, kemudahan dalam pengontrolan nutrisi, serta produktivitas yang cenderung lebih tinggi. Selain itu, hasil panen lebih beragam dan berkualitas, terutama dari segi kebersihan dan keamanan konsumsi. Sistem ini juga lebih hemat tenaga kerja, memudahkan proses penanaman kembali, efisien dalam penggunaan air dan pupuk, minim risiko gulma, transplantasi tanaman lebih praktis, serta mampu menjaga kesinambungan produksi (Aini, 2018). Selanjutnya budidaya menggunakan sistem hidroponik lebih sehat dan memiliki nilai ekonomis untuk masyarakat (Bashariah *et al.*, 2023).

Meskipun melon memiliki potensi nilai ekonomi yang tinggi namun sesungguhnya usahatani melon juga memiliki potensi risiko usahatani yang tinggi pula. Kebutuhan sarana produksi yang mahal, sifat tanaman melon yang hanya dapat dipanen satu kali, serta sifat rentan terhadap perubahan iklim, serangan hama dan penyakit serta ketidakstabilan harga melon di pasar menjadikan budidaya melon memiliki risiko usahatani relatif lebih tinggi dibanding komoditas hortikultura.

Terlepas dari besarnya risiko yang harus dihadapi, potensi pendapatan atau keuntungan komoditas melon menjadi daya tarik dan motivasi bagi petani untuk membudidayakannya. Hal ini akan mendorong adanya nilai tambah ekonomi bagi petani yang pada akhirnya akan meningkatkan ketertarikan khalayak sasaran untuk mengikuti kegiatan budidaya melon menggunakan sistem hidroponik.

Dengan melakukan perlakuan yang sesuai pada sistem agribisnis melon, dapat memberikan hasil panen yang berkualitas tinggi dan meningkatkan pendapatan atau keuntungan komoditas melon. Dalam hal ini dapat menjadi daya tarik masyarakat di daerah perkotaan dan menjadi motivasi bagi petani untuk membudidayakan melon dengan sistem hidroponik serta diharapkan mampu memberikan gambaran solusi bagi petani pemula yang ingin terjun ke bisnis melon hidroponik dan dapat menguntungkan bagi pelaku usaha hidroponik

khususnya ditengah perkotaan. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Studi Sistem Agribisnis Melon Golden Emerald Hidroponik (Studi Kasus Pada Pt. Zafa Mulia Mandiri Unit Kerja The Zafarm) Kota Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem agribisnis melon Golden Emerald hidroponik pada The Zafarm, Kota Palembang?
2. Berapa besar pendapatan dari penjualan melon Golden Emerald hidroponik pada PT. Zafa Mulia Mandiri Unit Kerja The Zafarm, Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem agribisnis melon Golden Emerald hidroponik The Zafarm.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan dari penjualan melon Golden Emerald hidroponik The Zafarm.

Sehubungan dengan uraian latar belakang rumusan masalah diatas, maka manfaat sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang hidroponik terkhususnya sistem agribisnis melon Golden Emerald.
2. Mendapatkan gambaran potensi pendapatan dari agribisnis melon Golden Emerald menggunakan sistem hidroponik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & A. N. (2018). Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik. Skripsi. Universitas Brawijaya Press
- Anika, N., & Putra, E. P. D. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Dengan Sistem *Deep Flow Technique* (DFT) *Income Analysis of Hydroponic Farming with Deep Flow Technique* (DFT) System. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* Vol, 9(4), 367-373.
- Anonim, 2021. Pedoman Budidaya Secara Hidroponik. CV Nuansa Aulia. Bandung.
- Arrum, L. (2017). Sukses budidaya melon golden di pekarangan dan perkebunan. Lily Publisher, Yogyakarta, Indonesia
- Asnidar, A., & Asrida, A. (2017). Analisis kelayakan usaha home industry kerupuk opak di desa paloh meunasah dayah kecamatan muara satu kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(2), 210854.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan [BPOM]. (2020). Pedoman Label Pangan Olahan. Pengawas Obat dan Makanan RI. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2023). Luas Lahan Melon. BPS. Palembang. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjEzIzE=/luas-panen-tanaman-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-menurut-jenis-tanaman-di-provinsi-sumatera-selatan--ha---2019-2022.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). Produksi Tanaman Dan Buah-Buahan. BPS. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg==/produksi-tanaman-buah-buahan.html>
- Bahri, S. L. (2025). Pengaruh Umur Panen Terhadap Komponen Bioaktif Selada (*Lactuca Sativa*) Dengan Budidaya Hidroponik Sistem *Deep Flow Technique* (DFT) (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS UNJA).
- Bungin, B. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Choirina, V. N., Setiyadi, H., Ohoitumur, S. F., & Ambiya, M. W. (2021). Analisis Tingkat Produksi Dan Kelayakan Usahatani Buah Melon, Tomat Cherry, Dan Stroberi Dengan Sistem Hidroponik Studi Kasus Di P4S Hikmah Farm Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. *Innofarm: Jurnal Inovasi Pertanian*, 23(2), 133–139. <https://doi.org/10.33061/innofarm.v23i2.6020>

- Christy, J. (2020). Respon Peningkatan Produksi Buah Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*) Secara Hidroponik. *Agrium*, 22(3), 150–156.
- Davis, J. H., & Goldberg, R. A. (1957). *A Concept of Agribusiness. Division of Research, Graduate School of Business Administration, Harvard University.*
- Dayan, M. A., & Sari, I. M. (2022). Potensi Agrowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal National Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 53–59.
- Dermawati, Y. (2021). Penetapan Kadar Vitamin C Dalam Beberapa Varietas Buah Melon Dengan Spektrofotometri. *HMJ*, Vol: 4 No. 1, 7-11
- Faizah, M., Nasirudin, M., & Prakasa, B. (2020). Pemanfaatan Pekarangan dengan Metode Tanam Hidroponik dari Botol Bekas. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-37.
- Fatonny, N., Nurmalina, R., & Fariyanti, A. (2023). Analisis Sistem Agribisnis Rumput Laut di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. *In Forum Agribisnis: (Vol. 13, No. 1, pp. 35-49).*
- Fauzan, N. (2023). Studi Sistem Agribisnis Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida (*Zea mays L*) di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang].
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Kelamin, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 198-204.
- Firdaus, M (2018) *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2021). Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209-221.
- Hakim, S. I. (2024). Budidaya Dan Analisis Usahatani Melon (*Cucumis melo L.*) Varietas Sweet Net Dengan Sistem Hidroponik Substrat Di Dataran Rendah.
- Hamidah, E., Prayoto, P., Widyastuti, R., Nugraha, J. P., & Rahardjo, R. S. (2024). *Manajemen agribisnis. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA*
- Harahap, M., Yustriawan, D., & Apriyanti, I. (2024). Budidaya Melon (*Cucumis melo L*) Hidroponik dalam Pemanfaatan Halaman Pekarangan Rumah di

- Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 639-650.
- Hulopi, I., Murtisari, A., & Boekoesoe, Y. (2018). Pengaruh kegiatan penunjang agribisnis terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(3), 219-231.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Kaller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke 13. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia jilid satu. Prentice Hall. Jakarta.
- Mankiw, N. G., Taylor, M. P., Ashwin, A., & Platt, S. J. (2016). *Business economics*. Hampshire: Cengage Learning.
- Mardikanto. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sebelas Maret University: Surakarta.
- Muhammad Aditya Pratama. (2023). *Sistem Agribisnis Melon Berbasis Smart Farming Di Kabupaten Lampung Selatan (Studi Kasus Pada Green House Pondok Pesantren Mathla'ul Anwar Alhamid Desa Cinta Mulya Kecamatan Candi Puro)*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Nuh, M., Hutasuhut, M. A., & Ikhsan, M. (2020). Pengembangan Media Tanam Hidroponik Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Warga Kecamatan Medan Labuhan. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2): 109–114.
- Putri, D. P. I., Nurlaela, S., dan Sukadi, S. (2024). Implementasi *Agrosociopreneurship* pada Kemitraan Melon Hidroponik di Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agristan*, 6(2), 362-371.
- Qomariyah Siti Nur. (2020). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Unwaha Press.
- Roidah, I. S. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *J. Universitas Tulungagung BONOROWO* 1(2), 43–50.
- Saipahurian, A. R. (2022). Sistem agribisnis jamur tiram organik (*Pleurotus ostreatus*) di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Setiyaningrum, A., & Hidayat, H. (2016). Service quality dan kepuasan konsumen: studi empiris dan implikasinya pada toko online. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2), 247-260.

- Soeharjo dan Patong. 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu usahatani. Departemen ilmu Sosial Pertanian Fakultas pertanian IPB. Bogor.
- Soekartawi. (1995). Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2001. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Soekartawi. 2016. Analisis usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Stake, R. E. (1995). Seni penelitian studi kasus.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. Alfabeta, Bandung, 4.
- Sulaiman, A. I., Kuncoro, B., Sulistyoningsih, E. D., Nuraeni, H., & Djawahir, F. S. (2017). Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran di Desa Serang Purbalingga. *Jurnal The Mesenger*, 9(1), 9–25.
- Supriyanta, B., Florestiyanto, M. Y., & Widowati, I. (2022). Budidaya Melon Hidroponik dengan Smart Farming. Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Tambunan, H. Y., Sitohang, M., & Nainggolan, M. F. (2024). Analisis sistem agribisnis hulu pada usaha budidaya anggur di Jagad Farm *House Gardening* Kecamatan Binjai Utara. *Jurnal Agriust*, 4(2), 55–60.
- Tumoka, N. (2013). Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wahyuningsih, Sri. 2007. Pengembangan Agribisnis Ditinjau Dari Kelembagaan. *Jurnal Mediagro Vol.3 No.1 Universitas Wahid Hasyim*. (Dipublikasikan)
- Yekti, A. (2019). Strategi Manajemen Risiko Usahatani Melon Di Lahan Pasir Pantai Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(1), 51-63.
- Zikri, M., & Iskandar, S. (2020). Studi agribisnis dan tingkat keuntungan melon putih milik Aji Santoso di Desa Pangkul Jawa Kecamatan Cambai Kota Prabumulih. *Societa*, 9(2), 64–73.